

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dari pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku konsumtif santri Pondok Pesantren Al-Shigor Gedongan Cirebon, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif santri, jadi ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang santri miliki, maka semakin mampu mereka mengelola pengeluaran, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta menghindari perilaku konsumsi yang berlebihan. Dengan demikian, literasi keuangan menjadi faktor penting dalam membentuk perilaku keuangan yang lebih jelas.
2. Sikap keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif santri. Penemuan ini mengindikasikan bahwa sikap keuangan yang baik belum tentu diwujudkan dalam perilaku nyata. Meskipun santri memiliki pandangan positif terhadap pengelolaan uang, keterbatasan kontrol keuangan, ketergantungan pada kiriman orang tua, serta pengaruh lingkungan dapat menyebabkan sikap tersebut tidak selalu diterapkan dalam keputusan konsumsi.
3. Literasi keuangan dan sikap keuangan secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif. Jadi ini mewakili bahwa kedua variabel tetap memiliki peran ketika dikombinasikan. Literasi keuangan memberikan dasar pengetahuan dalam mengelola keuangan, sedangkan sikap keuangan membantu mengarahkan pengambilan keputusan, sehingga bersamaan dapat mempengaruhi perilaku konsumsi santri.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh yang lebih kuat dibandingkan sikap keuangan dalam membentuk perilaku konsumtif santri. Hal ini disebabkan karena literasi keuangan bersifat aplikatif dan langsung digunakan dalam pengambilan keputusan,

sedangkan sikap keuangan belum tentu diwujudkan dalam perilaku nyata akibat adanya pengaruh faktor eksternal, bertanggung jawab.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan juga kesimpulan yang ada, maka saran yang dapat diberikan ada sebagai berikut:

1. Bagi Santri

Santri diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan pribadi agar lebih bijak dalam menggunakan uang saku. Santri disarankan untuk membiasakan diri membuat perencanaan keuangan sederhana, sehingga pengeluaran dapat lebih terkontrol dan sesuai dengan kebutuhan. Santri juga diharapkan mampu menerapkan sikap disiplin dan pengendalian diri dalam konsumsi sehari-hari agar terhindar dari perilaku konsumtif.

2. Bagi Pondok Pesantren

Pihak pesantren disarankan untuk memberikan pembinaan atau edukasi terkait literasi keuangan, baik melalui kegiatan pembelajaran maupun pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari dan Pesantren diharapkan dapat terus menanamkan nilai kesederhanaan dan tanggung jawab dalam penggunaan uang sebagai bagian dari pendidikan karakter santri.

3. Untuk peneliti berikutnya

Penelitian berikutnya dapat menambahkan variabel lainnya yang memengaruhi perilaku konsumtif, contohnya gaya hidup dan kontrol diri,. Selain itu Peneliti berikutnya juga dapat memperluas objeknya